

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut dibawah ini

1. Hasil penggunaan pozzolan *rice husk ash* sebanyak 10 % dapat mengurangi semen seberat 45.9740 kg untuk setiap 1 m³ adukan beton.
2. Kuat desak beton dengan pozzolan *rice husk ash* sebanyak 10 % dengan 5 buah benda uji didapat sebesar 38.686176 Mpa atau mengalami kenaikan kuat desak sebesar 48.617102 % dibandingkan dengan kuat desak beton normal sebesar 26.03077 Mpa.
3. Dari penghitungan permeabilitas beton, penggunaan pozzolan *rice husk ash* sebanyak 10 % dengan 2 buah benda uji didapat koefisien permeabilitas sebesar $1.3 \times 10^{-14} \text{ m/detik}$ dengan penetrasi air 0.8 cm dibandingkan dengan beton normal sebesar $9.3 \times 10^{-12} \text{ m/detik}$ dengan penetrasi air 1.35 cm maka untuk beton dengan penambahan *rice husk ash* sebanyak 10 % merupakan beton yang impermeabel dan dapat digunakan sebagai bangunan dalam air, sehingga *rice husk ash* dapat digunakan sebagai bahan tambah beton pengganti sebagian semen.

4. Dari hasil pengujian-pengujian (kuat desak dan permeabilitas) yang dilakukan dengan penambahan abu sekam padi (*rice husk ash*) dari beberapa variasi 0 %, 5 %, 10 %, 15 %, 20 % yang paling baik pada penambahan variasi 10 % sebagai pengganti sebagian semen.

6.2 Saran

Dari beberapa analisis, pembahasan dan kesimpulan sebelumnya, penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran sebagai berikut ini :

1. Kualitas bahan abu sekam padi perlu dikontrol secara lebih teliti berhubung abu sekam padi yang dihasilkan akan selalu bervariasi tergantung dari berbagai hal diantaranya mutu sekam padi, efisiensi pembakaran.
2. Pemakaian jumlah air dalam pelaksanaan campuran adukan beton dengan bahan tambah pozzolan khususnya dalam pencapaian nilai slump harap diperhatikan, karena bahan pozzolan memiliki daya serap yang lebih besar dibandingkan dengan semen.
3. Perlu adanya evaluasi dan penelitian lebih lanjut tentang bahan pozzolan *rice husk ash* dengan benda uji yang memadai dan sesuai dengan standar yang berlaku.